

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman teh merupakan komoditas yang memiliki peranan cukup penting bagi perekonomian Indonesia. Teh memiliki manfaat sebagai vitamin dan mineral yang dibutuhkan oleh tubuh. Tanaman teh memiliki potensi yang besar dalam menambah devisa negara sebagai komoditas ekspor sesudah minyak dan gas (Salimah dkk., 2023). Untuk menghadapi pasar ekspor yang makin ketat dalam persaingan mutu dan teknologi dari negara-negara produsen teh, maka perlu dilakukan usaha untuk meningkatkan produksi teh baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

Menurut Badan Pusat Statistik (2022) mencatat, jumlah produksi teh di Indonesia mencapai 136.800 ton pada 2022. Nilai tersebut turun 5,72% dari tahun sebelumnya yang sebesar 145.100 ton. Hal ini dapat disebabkan karena banyaknya alih fungsi lahan perkebunan teh menjadi lahan tanaman yang memiliki nilai jual lebih tinggi dan juga sebagian pembukaan lahan untuk dibuat menjadi bangunan.

Adapun beberapa urutan budidaya tanaman teh yang umumnya dilakukan oleh perkebunan diantaranya, melakukan survey lokasi yang sesuai dengan syarat tumbuh tanaman teh, menyediakan bibit, persiapan lahan, penanaman tanaman naungan, penanaman bibit tanaman teh, pemeliharaan tanaman yang mencakup penyulaman, pembuatan rorak, pemberian mulsa, penyiangan gulma, pemangkasan, pemupukan tanaman, pemetikan, dan pengolahan pascapanen. Kegiatan tersebut perlu untuk dikembangkan dan di perhatikan agar tanaman teh yang tumbuh dapat sesuai dengan yang dikehendaki.

PT. Candi Loka merupakan suatu perusahaan swasta nasional dibidang perkebunan yang memproduksi teh hijau. Perkebunan teh ini bernama perkebunan teh Jamus yang dikelola oleh PT Candi Loka sejak tahun 1973. Tenaga petik teh dan pekerja pabrik teh berasal dari warga sekitar perkebunan teh tersebut. Peningkatan produktivitas teh perlu diimbangi dengan penambahan jumlah tenaga petik manual. Tingkat produksi pucuk basah pada tahun 2016-2022 mengalami

peningkatan, hal ini karena PT. Candi Loka selalu mengikuti perkembangan teknologi yang semakin modern.

Pengendalian gulma merupakan salah satu kegiatan penting dalam perawatan tanaman teh yang harus dilakukan secara rutin. Di kebun teh, pengendalian gulma umumnya dilakukan dengan metode manual maupun kimia. Secara manual, pengendalian biasanya dilakukan melalui pembabatan, yang bertujuan untuk menekan pertumbuhan gulma agar persaingan terhadap unsur hara di daerah perakaran tanaman dapat dikurangi. Pembabatan ini perlu dilakukan secara berulang dengan interval waktu yang cukup singkat agar gulma dapat benar-benar dimatikan (Dewi Anjarsari, 2016). Sementara itu, metode kimiawi dilakukan dengan penyemprotan herbisida sistemik yang bekerja hingga ke akar tanaman, sehingga dapat menghambat proses metabolisme gulma secara menyeluruh.

1.2 Tujuan dan Manfaat Kegiatan Magang

Tujuan dilaksanakannya magang yang dilakukan di PT. Candi Loka Ngawi terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Tujuan Umum Magang
 - a. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kewirausahaan, dan pengalaman kerja mahasiswa dalam dunia industri, instansi, unit bisnis strategis.
 - b. Melatih mahasiswa lebih kritis terhadap perbedaan di lapangan dan bangku kuliah hingga dapat mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di Polije.
2. Tujuan Khusus Magang
 - a. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, melakukan serangkaian keterampilan di bidang keahliannya.
 - b. Menambah kesempatan memantapkan keterampilan untuk menambah kepercayaan dan kematangan.
 - c. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerja.

3. Manfaat Magang

Dengan dilakukannya kegiatan magang oleh peserta didik, diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Bagi Mahasiswa

1. Mahasiswa terlatih mengerjakan pekerjaan lapangan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk meningkatkan kepercayaan diri.

b. Bagi Politeknik Negeri Jember

Mendapatkan informasi perkembangan ipteks yang diterapkan di industri untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.

c. Bagi Perusahaan atau Industri

1. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
2. Mendapatkan alternatif solusi beberapa permasalahan di lapang

1.3 Lokasi dan Waktu

Pelaksanaan magang dilaksanakan di kebun teh PT Candi Loka Ngawi. Kegiatan ini dilaksanakan selama 4 bulan, dimulai dari tanggal 03 Februari sampai dengan 30 Mei 2025.

1.4 Metode Pelaksanaan

Dalam memperlancar kegiatan praktik lapang, penulis menggunakan beberapa metode, yaitu :

a. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung kegiatan maupun aktivitas yang dilakukan di PT. Candi Loka, meliputi aktivitas karyawan di lapangan dalam proses produksi teh hijau. Pengamatan pra-panen dan pasca panen yang meliputi pembibitan, pemeliharaan, pemetikan, pengangkutan, pengolahan, sortasi, dan uji mutu teh hijau.

b. Praktik Secara Langsung

Praktik secara langsung yaitu pelaksanaan kerja secara langsung di PT. Candi Loka. Pelaksanaan kerja secara langsung meliputi pembibitan, pemeliharaan, pemetikan, pengangkutan, pengolahan, sortasi, dan uji mutu teh hijau. Penerapan kerja dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui, memahami, dan menambah pengalaman kerja sesuai dengan yang diterapkan di PT. Candi Loka.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data dengan cara pengumpulan dan pencarian dokumen yang berkaitan dengan objek pembahasan. Data dokumentasi dari keterangan seperti gambar, kutipan, atas izin perusahaan. Dokumentasi dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan bukti yang akurat, mencari sumber data sekunder dan data pendukung dengan menggunakan *handphone* sebagai bukti hasil magang. Juga sebagai media pendukung dalam pengerjaan laporan.

d. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mencatat semua hasil yang diperoleh pada saat melakukan penerapan kerja dan melakukan evaluasi dari setiap tahap - tahap yang telah dilakukan supaya memperoleh perbandingan antara teori dan praktik. Hal ini ditujukan agar penulis mendapat pemahaman tentang perbedaan yang telah terjadi. Selain itu studi pustaka juga melakukan pencarian informasi tentang teknik-teknik dan kosa kata baru yang didapat pada saat pelaksanaan kegiatan magang.

e. Wawancara

Dalam kegiatan wawancara dilakukan diskusi dan tanya jawab kepada semua pihak yang berada didalam setiap proses produksi teh hijau di PT. Candi Loka. Kegiatan tanya jawab yang dilakukan meliputi bahan bakar, cara kerja, dan kapasitas alat mesin.

f. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan adalah penulisan laporan kegiatan, pengamatan, dokumentasi, wawancara, dan studi pustaka yang telah didapatkan selama kegiatan magang berlangsung.